

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, pengamatan, dan analisis terhadap pelaksanaan *Preventive Maintenance* (PM) 500 jam pada unit *dump truck type* Hino 500 di PT KDC, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *preventive maintenance* 500 jam di PT KDC telah berjalan sesuai standar operasional prosedur, dengan mencakup aktivitas seperti penggantian oli, penggantian filter, pengecekan sistem rem, pendingin, suspensi, kelistrikan, serta pelumasan pada titik-titik vital kendaraan. Seluruh kegiatan dilakukan oleh teknisi berpengalaman berdasarkan panduan teknis dan *checklist* resmi perusahaan.
2. *Preventive maintenance* 500 jam terbukti efektif dalam menurunkan jumlah kerusakan unit kendaraan. Data menunjukkan bahwa ketiga unit yang diamati mengalami penurunan kerusakan sebesar 60% hingga 75%. Penurunan ini menunjukkan keberhasilan PM dalam meningkatkan keandalan kendaraan dan mengurangi risiko gangguan teknis saat operasional.

5.2 Saran

Agar implementasi *preventive maintenance* 500 jam semakin optimal, penulis memberikan beberapa saran berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memastikan konsistensi jadwal PM dengan melakukan sistem monitoring digital untuk *hours meter* dan pelaporan teknis secara berkala agar keterlambatan perawatan dapat dihindari.
2. *Tools* yang digunakan dalam PM memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program ini. Penggunaan alat yang sesuai seperti kunci pas, *socket*, *breaker bar*, dan *oil filter wrench* mampu mempercepat proses kerja, menjaga keamanan teknisi, dan mencegah kerusakan tambahan pada komponen kendaraan.
3. Diperlukan peningkatan dokumentasi dan pelaporan teknis dengan memanfaatkan aplikasi atau sistem manajemen pemeliharaan berbasis digital untuk efisiensi pencatatan, evaluasi kinerja kendaraan, dan pelacakan komponen kritis.
4. Peningkatan kesadaran dan pemahaman operator kendaraan terhadap pentingnya *preventive maintenance* sangat diperlukan, melalui pelatihan berkala dan briefing teknis sebelum operasional.

5. Evaluasi rutin terhadap efektivitas *preventive maintenance* perlu dilakukan setiap periode tertentu, untuk memastikan bahwa strategi ini tetap memberikan dampak positif terhadap pengelolaan armada dan efisiensi biaya operasional.
6. Perluasan penelitian dan kajian lebih lanjut terhadap biaya perawatan dan *downtime*, agar perusahaan memiliki data yang lebih menyeluruh dalam menyusun kebijakan pemeliharaan kendaraan ke depan.

